

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Asuhan yang dilakukan pada Ny E sudah sesuai dengan prosedur yang ada dimana total frekuensi ANC yang dilakukan 8 kali. Dalam Asuhan kehamilan ini semua berjalan secara fisiologis dan dengan keluhan ketidaknyamanan pada trimester akhir. Asuhan yang diberikan berupa pengurangan rasa nyeri dengan alat gym ball, dan KIE tanda-tanda persalinan, ini sudah sesuai dengan teori dan tidak ada kesenjangan dalam pemeriksaan kehamilan.

Asuhan pada persalinan berlangsung selama kurang lebih 26 jam dengan kejadian kala I memanjang dan KPD pada ibu, kemudian diberikan Induksi oksitosin dan bayi lahir dengan spontan tanggal 21 Maret 2021 pukul 08.45 WIB dengan berat badan normal. Asuhan yang diberikan adalah asuhan 60 langkah APN dan observasi setelah persalinan. Pada asuhan persalinan terdapat kesenjangan pada teori dimana apabila sudah diberikan induksi dengan misoprostol dilakukan observasi apabila tetap tidak ada perkembangan dilakukan rujukan, namun di Klinik justru diberikan induksi kembali dengan RL dan Oksitosin sebanyak 2miliunit/menit dengan 20tpm.

Asuhan pada masa nifas dilakukan selama 4 kali, tidak ada masalah yang melibatkan psikologis maupun mengarah pada komplikasi tanda bahaya ibu, keluhan ibu hanya puting susu lecet dan nyeri pada luka perineum. Asuhan yang diberikan meliputi KIE puting susu datar, puting susu lecet, ASI Eksklusif, Personal hygiene, Perawatan Perineum, senam kegel dan KIE KB Hormonal. Dalam asuhan Nifas ini tidak ada kesenjangan antara pemeriksaan dengan teori, semua berjalan sesuai dengan yang dijelaskan pada teori, dan asuhan KF I hingga KF 4 sudah disesuaikan dengan teori yang ada. Ibu hanya tidak ingin melakukan KB atau menggunakan alat kontrasepsi, karena ibu ingin segera berprogram setelah

bayinya selesai diberikan ASI, menngat umur ibu yang sudah memasuki 34 tahun, ditakutkan apabila terlalu lama jarak antara anak ibu sekarang dengan yang kedua menjadikan kehamilannya berresiko.

Asuhan pada BBL dilakukan 5 jam setelah bayi lahir dan kunjungan selama 3kali. Bayi dalam keadaan fisiologis dan perkembangan bayi sangat baik, imunisasi BCG dilakukan 21 hari setelah bayi lahir. Asuhan yang diberikan adalah pencegahan infeksi, menjaga kehangatan bayi, perawatan tali pusat, tanda bahaya bayi baru lahir, ASI Eksklusif, pijat bayi dan memandikan bayi. Dalam asuhan yang diberikan pada KN I hingga KN III tidak ada kesenjangan dengan teori yang ada, pemeriksaan sudah disesuaikan dengan teori dan kunjungan juga sudah disesuaikan dengan teori. Kesenjangan yang ditemukan adalah dalam imunisasi, yang seharusnya bayi diberikan imunisasi BCG pada usia 1 bulan, namun bayi Ny E diberikan imunisasi pada 21 hari setelah bayi lahir.

B. Saran

1. Bagi klien khususnya Ny. E

Ny. E tetap melakukan perawatan kepada bayinya sesuai dengan apa yang telah diajarkan dan diberikan oleh bida, penulis maupun dari fasilitas kesehatan dan dapat memperluas pengetahuannya mengenai masa kehamilan, persalinan, nifas maupun bayi baru lahir sehingga dalam menghadapi kehamilan berikutnya ibu sudah memahami dengan baik.

2. Bagi Bidan

Bidan dapat memberikan asuhan dengan mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan yang ada dalam memberikan asuhan kebidanan sesuai dengan prosedur yang sudah ada.

3. Bagi penulis

Penulis diharapkan dapat memperluas pengetahuan yang baru dan keterampilan dalam menerapkan asuhan kebidanan secara komprehensif.